

# LEMBARAN DAERAH DJAWA-TENGAH

## Seri A 1969 Nr 1

---

---

PERATURAN DAERAH PROPINSI DJAWA-TENGAH  
No. 2 tahun 1968.

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG ROJONG  
PROPINSI DJAWA-TENGAH.

menetapkan peraturan-daerah sebagai berikut :

**PERATURAN-DAERAH** Daerah Propinsi Djawa Tengah untuk mengubah jang pertama kali Peraturan Daerah tentang mengadakan / mengusahakan Tambak, dari Daerah Propinsi Djawa Tengah tanggal 21 Pebruari 1964, dan diundangkan pada tgl. 30 Nopember 1964, termuat dalam Lembaran Daerah Djawa Tengah Serie A .No. 1 tahun 1965.

### Pasal I.

Pada ayat (1) pasal 14 jang berbunyi :

Untuk tiap-tiap idjin tambak dan tiap tiap perpanjangannya bagi kepentingan Daerah Kabupaten/Kotamadya jang bersangkutan dipungut biaja idjin Rp.250,- (Dua ratus lima puluh rupiah)tiap tiap hektar/tiap-tahun, dengan ketentuan bahwa bagian dari 1 hektar dihitung 1 hektar, diadakan perubahan sebagai berikut :

Untuk tiap-tiap idjin tambak dan tiap-tiap perpanjangannya bagi kepentingan Daerah Kabupaten/Kotamadya jang bersangkutan dipungut biaja Rp.250,- (Dua ratus lima puluh rupiah) uang baru tiap-tiap hektar/tiap-tahun, dengan ketentuan bahwa bagian dari 1 hektar dihitung 1 hektar.

**Pasal II.**

Peraturan-Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah tanggal pengundatangannya.

Semarang, 14 Maret 1968.

**DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG  
ROJONG PROPINSI DJAWA-TENGAH;**

**Ketua,**

**H. IMAM SOFWAN**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH**

**PROPINSI DJAWA-TENGAH**

**MOENADI**

**Maj.Djen.T.N.I.**

**Diundangkan pada tanggal**

**26 Djanuari 1969.**

**Sekretaris Daerah,**

**M.S. DJOENAEDI S.H.**

**DISAHKAN**

**Keputusan Menteri Dalam Negeri 16 Desember 1968 No. Pemda  
10/31/42-356.**

**Direktur Pemerintahan Daerah**

**Drs. MACHMUDDIN NOER**

### PENDJELASAN

Perubahan beaja idjin sebesar Rp.250,- (Dua ratus lima puluh rupiah) uang baru, adalah mengingat kalkulasi perhitungan penghasilan tambak rata2 tiap 1 Ha serta rata<sup>2</sup> pendapatan bersih jang diperoleh dalam 1 tahun sebagai berikut :

a. Produksi tambak rata-rata 1 tahun ;

Bandeng 200 kg.

Udang 40 kg.

Ikan rutjah 20 kg.

b. Harga ikan rata<sup>2</sup> tiap 1 kg. pada waktu sekarang :

Bandeng Rp. 40,-/1kg.

Udang Rp. 25,-/1kg.

Ikan rutjah Rp. 20,-/1kg.

c. Penghasilan kotor tiap<sup>2</sup> 1 Ha tambak 1 tahun :

Bandeng 200 x Rp.40,- = Rp. 8.000,-

Udang 40 x Rp.25,- = Rp. 1.000,-

Ikan rutjah 20 x Rp.20,- = Rp. 400,-

Djumlah = Rp. 9.400,-

d. Pengeluaran beaja untuk pembelian

bibit bandeng, beaja perawatan

tambak dll. + 60 % x Rp. 9.400 = Rp. 5.640,-

Penghasilan bersih = Rp. 3.760,-

e. Dengan demikian pembebanan beaja idjin sebesar Rp.250,-(UB) dipandang tidak memberatkan pengusaha karena beaja idjin tsb hanya lk. 7 % dari penghasilan bersih jang diperoleh.